

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase kemampuan berbicara dari tahap observasi awal sampai dengan siklus II yakni tahap observasi awal kemampuan berbicara anak sebesar 25 % atau 5 anak, peningkatan kemampuan berbicara anak siklus I mencapai 50 % atau 10 anak dan peningkatan kemampuan berbicara anak pada siklus II mencapai 75 % atau 15 anak. Dengan demikian hipotesis tindakan yang diformulasikan dengan kalimat “ jika digunakan metode *drill* dalam pembelajaran maka kemampuan berbicara anak kelompok A Di PAUD Teratai IV Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya dapat ditingkatkan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini melalui metode *drill* diajukan sejumlah saran. Saran tersebut antara lain :

1. Anak harus banyak berlatih, sehingga apa yang dipelajari tidak akan sia-sia dan dengan banyak berlatih anak akan lebih banyak mengenal berbagai macam pengetahuan. Karena sesuatu yang di peroleh dari mendengar, melihat dan dilakukan akan terpatrit di dalam benak kita sepanjang masa.
2. Pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas c<sup>44</sup> irana prasarana sekolah yang menunjang dalam

pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak seperti penyediaan media, buku dan alat-alat pembelajaran yang lain. Kepala sekolah perlu dan dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran dikelas.

3. Guru Kelas hendaknya mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bervariasi agar dapat membuat anak berminat dan antusias terhadap proses pembelajaran. Dan hendaknya melakukan pendekatan secara emosional terhadap anak, agar anak tidak merasa minder, takut dan selalu siap dalam mengeluarkan ide atau gagasannya terutama dalam mengeksplorasi kemampuan dirinya. Apabila pembelajaran menggunakan metode *drill* hendaklah dilakukan satu persatu untuk ketrampilan yang akan dilatihkan, sehingga lebih memotivasi dan merangsang anak untuk berpikir aktif dan kreatif.
4. Peneliti sebagai bahan pembelajaran bagaimana cara melaksanakan proses pembelajaran yang sangat menarik minat anak.